

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, baik yang berskala besar maupun skala kecil pasti membutuhkan gudang sebagai sarana untuk menyimpan barang. Gudang harus ditata dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga memudahkan dalam penyimpanan, pencarian dan pengambilan barang, serta memperlancar proses keluar masuk barang dan gudang selalu kelihatan rapi, dengan demikian kegiatan yang berlangsung didalam gudang dapat berjalan dengan baik dan lancar.

UD. Duta Manis Permai terletak di Jl. Raya Gadobangkong No. 38, Bandung, Jawa Barat. UD. Duta Manis Permai bergerak dibidang distributor makanan. Perusahaan ini menjual 6 macam produk yaitu gula merah, kerupuk, soun, bihun, mie dan macaroni. Gula merah terdapat 2 jenis yaitu Gula GP dan Gula Batre. Kemudian untuk kerupuk terdapat 8 jenis yaitu Bawang Besar, Bawang Kecil, Matahari Pagi, Sari Laut Merah, Sari Laut Putih, Kuring Sari, Sumber Sari Merah, dan Sumber Sari Putih.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pada UD. Duta Manis Permai terlihat produk-produk belum tertata secara teratur. Lokasi penempatan beberapa jenis produk yang tidak tetap dan terdapat produk yang satu menutupi produk lainnya. Hal ini menimbulkan beberapa masalah, yaitu aliran keluar masuk produk terganggu, akibatnya waktu pengambilan produk menjadi lebih lama dan juga, ada produk-produk lama yang belum terjual dikarenakan produk yang dijual merupakan produk yang posisinya mudah terlihat. Dengan penempatan produk secara asal mengakibatkan suasana gudang terasa penuh.

Melihat hal tersebut penulis mengusulkan rancangan penataan tata letak produk di gudang yang lebih baik, agar produk-produk yang disimpan tersebut

dapat tertata dengan baik dan mudah dicari, sehingga pengambilan produk dapat dikeluarkan dengan cepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Penataan produk yang dalam gudang di UD. Duta Manis Permai belum teratur dikarenakan :

1. Perusahaan menggunakan metode random untuk menyimpan produknya.
2. Belum ada pengaturan lokasi yang tetap.
3. Beberapa produk tertutupi produk lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Oleh karena adanya keterbatasan waktu dan data yang didapat, maka digunakan batasan sebagai berikut :

- Data penjualan yang digunakan adalah data bulan Januari 2011 sampai Desember 2011.

Adapun asumsi-asumsi yang akan digunakan adalah:

- Biaya pesan, biaya simpan, harga beli dan harga jual produk selama penelitian adalah konstan.

1.4 Perumusan Masalah

Agar hasil dari penelitian ini optimal, maka ada perumusan masalah yang hendak diteliti sebagai berikut:

1. Apa kekurangan yang terdapat pada tata letak produk dalam gudang dari UD. Duta Manis Permai saat ini?
2. Bagaimana rancangan tata letak produk dalam gudang yang sebaiknya diterapkan pada UD. Duta Manis Permai?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak yang diusulkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis kelemahan tata letak produk yang diterapkan pada gudang UD. Duta Manis Permai.
2. Merancang tata letak produk dalam gudang yang sebaiknya atau yang cocok diterapkan pada UD. Duta Manis Permai.
3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak yang diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab 1, yaitu Pendahuluan, penulis akan memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam Bab 2, yaitu Landasan Teori, penulis akan memaparkan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan digunakan dalam membantu pemecahan masalah yang ada.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab 3, yaitu Metodologi penelitian, penulis akan menggambarkan langkah-langkah kerja untuk melakukan penelitian tata letak gudang dari awal hingga akhir dalam bentuk *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Dalam Bab 4, yaitu Pengumpulan data, penulis akan melakukan pengumpulan informasi dan data perusahaan yang diteliti.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Dalam Bab 5, yaitu Pengolahan Data dan Analisis, penulis akan mengolah data yang telah diperoleh dari pengumpulan data, kemudian dianalisis. Hasil yang dianalisis akan menjadi acuan dalam melakukan usulan terhadap perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab 6, yaitu Kesimpulan dan Saran, penulis akan berbagi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta dikemukakan pula saran-saran yang dapat diberikan sebagai informasi tambahan bagi perusahaan.